

Membangkitkan Gelora Wirausaha Muda dari Dunia Kampus

Andi Kasirang T. Baso¹, Sulfiana², A. Susilawaty Hardiani³, Andi Tenri Darhyati⁴, Jamila⁵
^{1,2,3,4}Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Makassar
⁵Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Makassar

Abstract. The purpose of this activity is to arouse enthusiasm and shape the character of young entrepreneurs who are independent, professional and characterized *Aswaja*, and so that prospective entrepreneurs can have access to the skills and knowledge to start and improve their business which will also have an impact on job creation. The methods used are training, apprenticeship and guidance, mentoring, revolving fund assistance, business consultation and tenant supervision. The implementation of KDP activities includes: training consisting of 5 stages, entrepreneurship visits, entrepreneurship practices, provision of technology assistance, business consultation and implementation of program sustainability. The results obtained are the development of tenant businesses, namely mushroom cultivation, tempe chips, taro chips, vegetable donuts and services. Besides that, the draft of entrepreneurship textbooks, the results of published activities on online media. As well as establishing cooperation with UKM Celebes Mushroom, Frame Insight Indonesia. In the second year, there are 5 independent entrepreneurs (tenants) based on science and professionalism for UIM students and graduates, and able to create jobs.

Keywords: increasing, young spirit, entrepreneurs, campus

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan menjadi kata yang sangat fenomenal, apalagi saat ini peran kewirausahaan semakin menjadi primadona setelah berbagai negara diterpa krisis multi dimensi. Kewirausahaan telah menjadi alternatif untuk mempertahankan kelangsung-an hidup berjuta-juta umat manusia yang menduduki permukaan bumi. Ide dan gagasan tentang kewira-usahaan (*entrepreneurship*) menjadi populer dan menjadi pilar dalam membangun perekonomian. Ditunjang dengan ekonomi kreatif telah nampak bahwa banyak orang yang mulai sadar dan mulai melirik kegiatan bisnis dan bahkan mulai berlatih berwirausaha. Masyarakat umum apatah lagi dalam dunia pendidikan telah sadar akan pentingnya bidang wirausaha ini.

Universitas Islam Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang mempunyai perhatian besar terhadap pentingnya membangun dan membina wirausaha-wirausaha muda yang professional, mandiri berbasis Iptek dan berkarakter *Aswaja*. Visi dan misi universitas menghasilkan alumni entrepreneur yang mandiri, membuka lapangan kerja dan mengurangi

pengangguran, tercermin dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.

Hal ini disadari dengan semakin bertambahnya tingkat pengangguran bagi alumni-alumni Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia. Tentunya harus disadari bahwa sarjana sekarang tidak hanya bermodalkan ijazah tetapi juga keterampilan dan pengalaman sangat menunjang para sarjana dalam mendapat pekerjaan dan bahkan membuka lapangan kerja bagi orang lain. Jumlah sarjana yang menganggur pada Agustus 2015 menapak 7,56 juta orang. Angka ini setara dengan 6,18 persen dari total 122,4 juta orang angkatan kerja. Angka itu mengalami peningkatan dibanding Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2015 sebesar 5,81 persen dan TPT Agustus 2014 sebesar 5,94 persen. Sekitar 600 ribu penganggur terbuka itu lulusan perguruan tinggi baik diploma maupun sarjana (BPS, 2015).

Salah satu upaya yang dilakukan dalam membangkitkan gelora mahasiswa dalam berwirausaha adalah dengan mengaktifkan Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan, dan didukung oleh kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan Kampus yang sudah 2 (dua) tahun berjalan. Tahap pertama kegiatan Iptek bagi Kewirausahaan yang

sekarang menjadi Program Pengembangan Kewirausahaan mendapat respon yang luar biasa dari mahasiswa dan alumni. Dari 40 orang pendaftar hingga tersaring 20 tenant yang menjadi anggota dalam kegiatan Iptek bagi Kewirausahaan pada tahun pertama ini sangat antusias dan semangat mengikuti kegiatan pelatihan yang dilakukan. Kegiatan pelatihan yang mereka ikut dirancang agar benar-benar dapat menggugah dan membangkitka jiwa kewirausahaan mereka hingga mampu membangun dan membentuk usaha yang mandiri, inovatif, sukses, berkelanjutan dan berbasis Aswaja (ahlusunnah wal jamaah) (Kasirang, 2017).

Adapun jenis usaha yang mereka buat beragam mulai dari pemanfaatan lahan untuk jamur tiram, bidang jasa, design grafis yaitu pembuatan mug kreasi, pin, kalender, tas belanja, dan pengolahan bahan pangan menjadi aneka macam cemilan sehat dan bergizi seperti sambusa, otak-otak, *chicken nugget*, keripik ubi ungu, *brownies* singkong dan aneka olahan dari singkong dan tanaman lainnya. Disamping itu ada dua tenant membuat kerajinan tangan yaitu tas rajutan dan aneka olahan dari limbah. Produk mahasiswa dibagi dalam 3 kelompok besar yaitu budidaya tanaman jamur tiram dan pembibitan tanaman hortikultura dan tanaman hias, serta tanaman sayuran yang organik, pengolahan pangan dari bahan baku yang banyak tersedia di Sulawesi Selatan dan mempunyai nilai gizi yang tinggi, serta design grafis dan kerajinan tangan yang dihasilkan dari nilai-nilai seni yang dimiliki oleh mahasiswa. Keunggulan dari produk-produk ini adalah berbasis teknologi, seni, dan organik serta berlandaskan Aswaja, dimana mereka selalu mengutamakan kejujuran dalam berwirausaha, melakukan doa sebelum memulai kegiatan dan bahkan pada saat test wawancara salah satu persyaratan lulus menjadi tenant wirausaha adalah bisa membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Misi program PPK adalah menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan, berwawasan *knowledge based economy*. Diharapkan program PPK kedepannya harus mandiri dan operasionalnya

berkelanjutan, sehingga akan berpeluang untuk menjadi unit profit yang kontinyu. Keberadaan PPK Universitas Islam Makassar sangat-lah diharapkan, karena selain untuk membina para mahasiswa untuk menjadi seorang pengusaha melalui program-program pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya agar dapat meng-hasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis iptek, pemagangan dan pendampingan agar tenant dapat meningkatkan keterampilan dalam menghasilkan produk di program studi masing-masing.

Tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Membangkitkan jiwa wirausaha mahasiswa dan alumni dalam dunia kampus.
2. Membentuk tenant wirausaha yang mandiri, profesional dan berkarakter Aswaja.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Pola Rekrutmen Tenant Peserta PPK

Dalam kegiatan kewirausahaan tenant diambil dari mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan di Universitas Islam Makassar. Adapun pola rekrutmen tenant dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Membuka pendaftaran peserta untuk dibina sebagai tenant
Syarat peserta:
 - a. Mahasiswa yang sudah berwirausaha/mahasiswa wirausaha baru dan alumni
 - b. Mahasiswa yang pernah mendapatkan PMW
 - c. Memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi wirausahaan
 - d. Bersedia mengikuti program PPK/IbKProsedur pendaftaran
 - a. Mengambil formulir pendaftaran di sekretariat IbK
 - b. Calon peserta binaan IbK mengisi semua isian formulir
 - c. Mengirim CV terbaru, ringkasan usaha dan riwayat akademis
 - d. Formulir dikembalikan ke sekretariat IbK

2. Seleksi peserta PPK/IbK

Seleksi dilakukan dengan membuka pendaftaran bagi mahasiswa atau alumni yang telah mempunyai wirausaha ataupun mahasiswa yang baru merintis wirausaha baru. Peserta diseleksi berdasarkan jenis usaha yang produktif, omzet, produk yang mempunyai prospek dan keberlanjutan dari usaha tersebut.

Dari beberapa kelompok wirausaha mahasiswa, dipilih 20 orang mahasiswa atau alumni yang telah memulai usahanya untuk menjadi tenant dan diberi pelatihan dan penguatan untuk menjadi wirausaha yang mandiri. Peserta yang dipilih adalah 20 orang yang telah memulai wirausaha sehingga diharapkan dapat menjadi wirausaha, berikutnya akan diseleksi kembali 20 orang calon tenant untuk mengikuti program IbK.

B. Metode Pendekatan

1. Tenant yang baru mulai berwirausaha diberikan metode:

- a. Pelatihan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan mencakup:
 - 1) *Entrepreneurial mindset* (karakteristik, sifat, sikap, dan pola pikir wirausaha)
 - 2) *Business model* (pengetahuan bisnis, kondisi pasar, konsumen dan persaingan)
 - 3) *Marketing* (strategi produk, harga, distribusi, promosi dan penjualan)
 - 4) *Accounting and financing* (permodalan dan pencatatan laporan keuangan)
 - 5) *Administration and legal aspect* (prosedur pendirian usaha, prosedur pengajuan pembiayaan)
 - 6) *Business plan* atau studi kelayakan usaha (pembuatan rencana usaha).

b. Kegiatan pemagangan pada industri mitra

Peserta IbK dimagangkan di perusahaan yang sudah mapan yang ditunjuk oleh IbK. Pada tahap pemagangan ini peserta diminta terlibat secara aktif dalam aktifitas bisnis.

Tujuan magang ini adalah untuk menambah pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa peserta IbK. Lamanya peserta magang di perusahaan maksimal 1 bulan.

Mahasiswa yang dimagangkan disesuaikan dengan jenis usaha yang akan dilaksanakan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa betul-betul mengetahui seluk beluk dari usaha tersebut, dan bagi mahasiswa yang telah mulai berwirausaha dan mahasiswa PKMK, bisa menyempurnakan kegiatan kewira-usahaan yang telah dilakukan sebelumnya untuk meningkatkan usahanya.

2. Tenant yang sudah berproduksi diberikan metode:

a. Pola pembimbingan, pendampingan dan konsultasi usaha

Pola diawali pada saat pembuatan rencana usaha sampai pada pelaksanaan kegiatan usaha teridir dari kegiatan produksi, pemasaran, keuangan dan manajemen. Pendampingan dilakukan untuk mendampingi tenant berinteraksi dengan pihak-pihak lain seperti mitra usaha, perbankan, dan juga akses pemasaran. Konsultasi diberikan terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh tenant. Pola pembimbingan akan dilakukan tim pelaksana kegiatan IbK, staf dosen, konsultan dan mitra.

b. Pengawasan tenant

Kegiatan tenant perlu dilakukan pengawasan, agar usaha tenant dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Pengawasan ini sifatnya bermaksud untuk pembinaan. Bila ada usaha tenant yang tidak berjalan dengan baik maka akan dilakukan pembinaan-pembinaan agar kegiatan tenant dapat berjalan lancar.

c. Pola pemberian teknologi

1. Pemberian teknologi dilakukan melalui pelatihan dan kursus yang difasilitasi oleh pengelola IbK, PT dan mitra usaha

2. Pemberian teknologi dapat melalui Institusi, pihak lain dan mitra usaha dengan skema hasil produksi tenant dijual kepada mitra dengan harga yang disepakati. Biaya bantuan teknologi dipotong dari hasil penjualan atau dalam bentuk skema yang lain.

C. Teknik Pembiayaan Tenant

Untuk mendukung kelancaran usaha tenant, maka perlu adanya teknik pembiayaan tenant secara profesional. Adapun sumber pembiayaan akan di fasilitasi melalui IbK, Perguruan Tinggi, Mitra usaha dan lembaga pemberi kredit usaha. Semua pembiayaan diberikan dalam bentuk pinjaman yang harus dikembalikan oleh tenant. Adapun tekniknya yaitu dengan cara mengangsur kepada pemberi pinjaman, atau hasil produksi tenant dijual kepada mitra yang sudah disepakati harganya dan bantuan pembiayaan yang diperoleh dipotong dari hasil penjualan, atau berdasarkan kesepakatan antara tenant dengan pihak lain pemberi pinjaman.

III. HASIL & PEMBAHASAN

Universitas Islam Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Makassar dan mempunyai perhatian yang besar terhadap pentingnya membangun dan membina wirausaha-wirausaha muda yang professional, mandiri berbasis Iptek dan berkarakter Aswaja. Pihak universitas berharap akan membentuk calon alumni dan alumni yang mandiri, bisa membuka lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Dengan memanfaatkan salah satu program dari DRPM Ristek DIKTI yaitu Program Pengembangan Kewirausahaan diharapkan dapat dilaksanakan berbagai kegiatan seperti pelatihan, pendampingan, magang, pembinaan dan konseling serta pembiayaan bagi para calon tenant yang berasal dari mahasiswa dan alumni yang telah lolos dalam seleksi yang dilaksanakan. Adapun visi dan misi dari kegiatan PPK UIM ini adalah sebagai berikut menciptakan wirausaha muda, mandiri professional dan berkarakter Aswaja. Dan misinya adalah melaksanakan pendidikan, pelatihan kewirausahaan, dan magang, melaksanakan pendampingan dan konseling kewirausahaan untuk kegiatan yang berbasis ekonomi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangkitkan semangat dan membentuk karakter wirausaha muda yang mandiri, professional dan berkarakter aswaja, dan agar calon entrepreneur dapat mempunyai akses terhadap

keterampilan dan pengetahuan untuk memulai dan meningkatkan bisnis mereka yang juga akan berdampak pada penciptaan lapangan kerja. Metode yang digunakan adalah pelatihan, magang dan bimbingan, pendampingan, bantuan dana bergulir, konsultasi usaha dan pengawasan tenant. Pelaksanaan kegiatan PPK meliputi: pelatihan yang terdiri dari 5 tahapan, kunjungan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, pemberian bantuan teknologi, konsultasi bisnis dan pelaksanaan keberlanjutan program.

Kegiatan PPK yang telah dilaksanakan adalah sosialisasi, rekrutment tenant, pelatihan. Sedangkan yang belum dilaksanakan adalah pameran produk tenant.

A. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan cara menghubungi masing-masing fakultas yang ada di Universitas Islam Makassar bahwa ada kegiatan pengembangan kewirausahaan, hal ini dilakukan saat ada pertemuan dosen pada rapat-rapat di universitas agar mereka menyampaikan ke mahasiswa mereka, melalui group Whatsapp dosen dan mahasiswa. Selain itu dilakukan pemasangan baligho didepan kampus, spanduk dan leaflet yang di bagi ke masing-masing fakultas.

Sosialisasi Program Pengembangan Kewirausahaan memiliki tema "Membangun wirausaha muda kreatif dan Mandiri". Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Ruang Seminar Fakultas Pertanian Universitas Islam Makassar pada tanggal 21 April 2018. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar dosen dan mahasiswa yang ada di lingkup UIM mengetahui kegiatan PPK sebagai kegiatan yang dapat membina para mahasiswa untuk menjadi seorang pengusaha melalui program-program pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya agar dapat menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis Iptek, pemagangan dan pendampingan.

B. Rekrutmen Tenant

Rekrutment tenant terdiri atas beberapa tahap yaitu pendaftaran calon tenant, seleksi administrasi, dan tes wawancara. Pendaftaran calon tenant

dimulai pada tanggal 21-28 April 2018. Pendaftaran dilakukan secara online dan offline pada panitia seleksi penerimaan tenant. Setelah tenant mendaftar dilakukan seleksi administrasi. Panitia mengumumkan peserta yang lolos administrasi melalui sms dan via Whatsapp untuk mengikuti test wawancara.



Gambar 1. Sosialisasi program pengembangan kewirausahaan

Test wawancara dilakukan pada tanggal 7 Mei 2018. Wawancara dilakukan oleh 4 orang dosen di Ruang Seminar Fakultas Pertanian Universitas Islam Makassar. Peserta yang mengikuti wawancara dari berbagai program studi dan beberapa alumni Universitas Islam Makassar. Pengumuman peserta yang lolos seleksi dilakukan pada tanggal 9 Mei 2018. Peserta yang lolos sebagai calon tenant sebanyak 20 orang. Tujuan pelaksanaan test wawancara adalah untuk menyeleksi calon tenant yang fokus untuk mengembangkan diri dalam berwirausaha.



Gambar 2. Tes wawancara

C. Pelatihan Tahap I

Pelatihan Tahap I dilakukan pada tanggal 10 Mei 2018. Pelatihan I program PPK UIM Makassar diisi dengan Inspirasi dari berbagai

pengusaha muda. Pemateri pada pelatihan I adalah Nabilah Panandrang Hasan & Fadilah Panandrang Hasan sebagai pemilik usaha Deabea Project dan Hermawan sebagai pemilik usaha Pelangi Tumpeng Makassar.



Gambar 3. Pelatihan Tahap I

Pelatihan I diakhiri dengan materi Mental Block oleh Coach Risman (International NLP Florida, USA). Pelatihan dilaksanakan di Aula Rusunawa UIM. Pada pelatihan perdana tersebut, dibagikan seminar kit dan baju seragam.

D. Pelatihan Tahap II

Pelaksanaan Pelatihan Tahap II pada tanggal 9 Juni 2018 di ruang seminar fakultas pertanian Universitas Islam Makassar. Kegiatan pada pelatihan II yaitu Pengenalan dan study case business model canvas dan simulasi BMC. Pelatihan dilaksanakan di ruang seminar fakultas pertanian Universitas Islam Makassar. Setelah pemaparan materi, setiap peserta mempresentasikan usahanya dengan bisnis model canvas.



Gambar 4. Pelatihan Tahap II

E. Pelatihan Tahap III

Pelaksanaan Pelatihan Tahap III pada tanggal 9-10 Juli 2018 di ruang seminar fakultas pertanian Universitas Islam Makassar. Materi pelatihan pada tahap III yaitu segmentasi dan *value proposition, customer relationship and revenue stream, key resources, key partner, key activities, cost structure* dan *marketing plan*.



Gambar 5. Pelatihan Tahap III

IV. KESIMPULAN

- a. Usaha yang dilakukan dalam membangkitkan gelora wirausaha muda di dunia kampus antara lain: motivasi dan diskusi dengan tenant, pelatihan, pemagangan, dan melakukan wirausaha. Wirausaha yang berkembang usaha tenant yaitu budidaya jamur, keripik tempe, ikan teri balado, keripik talas, donat sayur dan bidang jasa.
- b. Usaha lain yang adalah dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak antara lain UKM Celebes Mushroom, Catering Adinda, Frame Insight Indonesia dan Koperasi UIM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada DP2M Ristekdikti, teman-teman dosen dan mahasiswa Prodi Agribisnis UIM, terutama yang tergabung dalam UKM Kewirausahaan dan tenant Program Pengembangan Kewirausahaan Kampus UIM. Kepada semua pihak yang membantu penulis dengan berdiskusi. Terima kasih pula kepada anandaku Andi Muh. Farid Ramadhan yang selalu menjadi motivator dalam hidupku semoga bisa menjadi pemuda yang berguna.

REFERENSI

- Andi Kasirang, Sulfiana, St. Rohani, Heliawati, 2017. Peran Pemuda Dalam Mengembangkan Agropreneur Mendukung Regenerasi Pertanian. Artikel pada Prosiding PISPI SULSEL.
- Andi Kasirang, dkk. Buku Ajar Kewirausahaan dan Etika Bisnis. Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian UIM, 2018.
- Antara, Made. *Pertanian, bangkit atau bangkrut?*. Arti Foundation, 2009.
- BPS Pengangguran Bertambah 320 Ribu Orang - Tempo.co <https://nasional.tempo.co/read/716216/bps-pengangguran-bertambah-320-ribu-orang>
- Buchari, A. 2005. Kewirausahaan Untuk Mahasiswa. Edisi Revisi. Penerbit ALFA BETA Bandung
- Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 2013. Modul Kewirausahaan. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Geoffrey G. Meredith et al.1996. Kewirausahaan Teori dan Praktek. PT. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta
- Kansil, C. S. T. 2006. Aku Pemuda Indonesia: Pendidikan Politik Generasi Muda. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kasmir, 2008. Kewirausahaan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Leonardus Saiman.2009. Kewirausahaan Teori, Praktek dan kasus-kasus. Salemba Empat. Jakarta.